



LAPORAN PENGAKUAN DAN APRESIASI KOMPETENSI LULUSAN



**PROGRAM STUDI SARJANA (S1)
SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH**

**PERIODE DATA 2023–2025
PASURUAN - 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengakuan dan Apresiasi Kompetensi Lulusan Program Studi Sarjana (S1) Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, UII Dalwa, disusun sebagai dokumen evaluasi dan relevan dengan kebutuhan Pendidikan, Sasaran Mutu Dampak.

Uraian	Keterangan
Judul dokumen	Laporan Pengakuan dan Apresiasi Kompetensi Lulusan
Unit kerja	Program Studi S1 SPI, Fakultas Adab, UII Dalwa
Kode dokumen	BD-SPI-14A-01
Periode data	2023–2025
Tahun penyusunan	2026

Pasuruan, 02 Februari 2026

Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Ketua Program Studi S1 SPI	Gugus/Unit Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas Adab
		
(Abdur Rahman, M.Hum.)	(Dr. Welly Kuswanto, M.Pd.)	(Dr. Masnun, M.Pd.)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendataan pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam (SPI) pada periode 2023–2025 mencatat sembilan nama lulusan. Berdasarkan klasifikasi yang dicantumkan di tabel tersebut, delapan catatan dikelompokkan pada tingkat nasional (88,89%) dan satu catatan pada tingkat internasional (11,11%). Bidang yang paling banyak dicatat adalah sejarah (lima lulusan), sedangkan bidang agama, pendidikan, budaya, dan digital sejarah masing-masing satu lulusan.

Secara tahunan, jumlah catatan adalah dua pada 2023, lima pada 2024, dan dua pada 2025. Sebaran ini menggambarkan variasi bidang aplikasi kompetensi dan jangkauan lembaga di Indonesia serta Malaysia, tetapi belum menunjukkan kenaikan yang konsisten. Sebagai indikator dampak, informasi tersebut relevan dengan pengembangan ilmu sejarah, pendidikan, kebudayaan, dan literasi digital sejarah.

Catatan dalam LKPS belum menguraikan bentuk pengakuan atau nomor sertifikat, serta belum memuat tautan dokumen bukti pada setiap individu. Penelusuran folder Drive yang diberikan belum menunjukkan dokumen individual tersebut. Oleh sebab itu, sembilan entri diperlakukan sebagai data administrasi yang masih perlu diverifikasi sebelum diklaim sebagai sembilan pengakuan atau sertifikasi profesional yang sah. Satu entri juga berasal dari UII Dalwa sendiri, sehingga status pengakuan eksternalnya perlu dikaji.

Prioritas tindak lanjut adalah verifikasi sembilan dokumen primer, validasi klasifikasi tingkat pengakuan, rekonsiliasi identitas dan tahun kelulusan, serta penyusunan register alumni terintegrasi dengan tracer study. Mekanisme tersebut ditujukan agar pengakuan kompetensi lulusan menjadi bukti dampak yang dapat ditelusuri dan digunakan secara akuntabel dalam evaluasi mutu serta akreditasi.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengakuan dan apresiasi terhadap kompetensi lulusan merupakan salah satu bukti relevansi pendidikan yang memperlihatkan bagaimana kemampuan lulusan dihargai atau diakui oleh lembaga yang berkompeten. Pada Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam, rekognisi dapat berkaitan dengan kajian sejarah Islam, pendidikan, keagamaan, pelestarian budaya, serta penggunaan teknologi digital untuk dokumentasi dan pengembangan pengetahuan sejarah.

Dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi SPI, Indikator 14A berada pada Kriteria Relevansi Pendidikan, Sasaran Mutu Dampak. Indikator ini menekankan pentingnya pengakuan atau sertifikasi profesional pada tingkat wilayah, nasional, atau internasional yang selaras dengan fokus diferensiasi misi UPPS. Laporan pendukung ini disusun untuk menyajikan data secara konsisten, menilai kesesuaiannya dengan bidang ilmu, serta mengidentifikasi kebutuhan validasi dan tindak lanjut.

1.2 Tujuan

Laporan ini bertujuan (1) menyajikan sembilan catatan pengakuan/apresiasi yang tercantum dalam LKPS periode 2023–2025; (2) menganalisis sebaran tingkat, bidang dan tahun; (3) mengkaji relevansinya dengan keilmuan dan arah pengembangan Program Studi SPI; (4) mengidentifikasi faktor pendukung serta kesenjangan pembuktian; dan (5) menyusun tindak lanjut yang terukur untuk memperkuat rekognisi dan pendataan kompetensi lulusan.

1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Ruang lingkup laporan mencakup sembilan lulusan yang dicatat dalam Tabel 1-I.14 berjudul “Pengakuan dan Apresiasi Kompetensi Lulusan Sesuai Fokus Diferensiasi Misi UPPS (Indikator 14A)” pada berkas LKPS. Penyusunan analisis diselaraskan dengan uraian Kriteria Relevansi Pendidikan dalam LED SPI UII Dalwa 2026 serta informasi populasi lulusan tiga tahun yang sebelumnya direkap oleh program studi.

BAB II. METODE PENDATAAN DAN PENGOLAHAN

2.1 Pendekatan Pendataan

Pendataan dilakukan secara dokumenter dengan menyalin variabel nama lulusan, bidang pengakuan, lembaga terkait, wilayah/lokasi, klasifikasi tingkat dan tahun yang tersedia di Tabel 1-I.14 LKPS. Data dihitung menggunakan statistik deskriptif sederhana berupa frekuensi serta proporsi terhadap sembilan catatan. Analisis dilakukan menurut kategori bidang, tingkat dan tahun, kemudian dibahas secara evaluatif dengan memperhatikan kesesuaian bidang ilmu dan kelemahan dokumentasi.

2.2 Batasan Definisi dan Verifikasi

Dalam laporan ini, “catatan pengakuan/apresiasi” adalah entri administrasi yang telah dimasukkan ke LKPS; entri tersebut tidak otomatis disamakan dengan sertifikasi profesi yang telah diverifikasi. Validasi membutuhkan dokumen formal dari lembaga penerbit, penjelasan mengenai kompetensi yang diakui, tanggal dan nomor dokumen, kewenangan penerbit, serta bukti bahwa penerima merupakan lulusan dalam periode yang dimaksud. Tingkat pengakuan nasional/internasional harus ditetapkan berdasarkan cakupan atau otoritas pengakuan, tidak semata-mata alamat lembaga.

Kualitas rekognisi dianalisis dengan memisahkan data yang sudah tercatat dari bukti primer yang belum dapat diperiksa. Oleh karena itu, kesimpulan dalam laporan ini merupakan evaluasi atas catatan LKPS dan bukan verifikasi independen terhadap keabsahan sertifikat atau penghargaan individual.

BAB III. HASIL PENDATAAN DAN ANALISIS

3.1 Daftar Pengakuan dan Apresiasi Kompetensi Lulusan

Sebanyak sembilan nama lulusan tercatat pada Tabel 1-I.14 LKPS. Rekapitulasi berikut mempertahankan bidang, lembaga, lokasi, tingkat, serta tahun yang tersedia pada data sumber.

Tabel 3.1. Rekapitulasi Pengakuan dan Apresiasi Kompetensi Lulusan, 2023–2025

No.	Nama lulusan	Bidang	Lembaga / lokasi	Tingkat	Tahun
1	Haikal Fikri	Agama	Maahad Tahfiz AlMasyhur (Arau, Perlis, Malaysia)	Internasional	2025
2	Noor Ali Rahmadi	Pendidikan	UII Dalwa (Pasuruan, Indonesia)	Nasional	2024
3	Nata Dwi Hariyono	Sejarah	Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta)	Nasional	2024
4	Jamaludin Jae Sulaiman	Sejarah	UIN Sayyid Ali Rahmatullah (Tulungagung)	Nasional	2023
5	Abdullah	Sejarah	Kasultanan Kacirebonan Cirebon (Cirebon)	Nasional	2025
6	Archy Xavier Islami Saputra	Budaya	Kasultanan Kanoman Cirebon (Cirebon)	Nasional	2023
7	Mohammad Sholahudin	Sejarah	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jakarta)	Nasional	2024
8	Rifqi Ramadhan	Digital sejarah	UIN KH Achmad Shiddiq Jember (Jember)	Nasional	2024
9	Ahmad Marzuki	Sejarah	Universitas Islam Sultan Agung (Semarang)	Nasional	2024

3.2 Sebaran Tingkat Pengakuan

Dari sembilan entri, delapan diklasifikasikan pada tingkat nasional (88,89%) dan satu pada tingkat internasional (11,11%). Entri internasional tercantum atas nama Haikal Fikri pada bidang agama melalui Maahad Tahfiz AlMasyhur, Arau, Perlis, Malaysia. Data ini menunjukkan bahwa lingkup lembaga yang disebutkan mencapai luar Indonesia. Namun, klasifikasi tersebut belum menjelaskan jenis pengakuan maupun apakah pengakuan itu memiliki cakupan kelembagaan internasional; karena itu penetapan tingkat final memerlukan pemeriksaan bukti.

3.3 Sebaran Bidang Kompetensi

Tabel 3.2. Distribusi Bidang Kompetensi

Bidang	Jumlah	Proporsi
Sejarah	5	55,56%
Agama	1	11,11%
Pendidikan	1	11,11%
Budaya	1	11,11%
Digital sejarah	1	11,11%
Total	9	100,00%

Dominasi bidang sejarah (55,56%) menunjukkan bahwa mayoritas catatan berhubungan secara langsung dengan kompetensi inti Program Studi SPI. Pengakuan pada bidang budaya dan digital sejarah memberikan indikasi peluang penerapan keilmuan pada pelestarian warisan budaya dan pemanfaatan teknologi. Bidang pendidikan dan agama memperlihatkan kemungkinan kontribusi lulusan pada aktivitas edukasi dan kelembagaan keislaman. Interpretasi mengenai bentuk kontribusi tersebut masih memerlukan deskripsi kegiatan atau prestasi individual.

3.4 Perkembangan Tahunan

Tabel 3.3. Perkembangan Catatan Pengakuan dan Apresiasi

Tahun	Jumlah	Proporsi
2023	2	22,22%
2024	5	55,56%
2025	2	22,22%
Total	9	100,00%

Jumlah catatan naik dari dua pada 2023 menjadi lima pada 2024, lalu kembali menjadi dua pada 2025. Dengan demikian, capaian tertinggi terdapat pada 2024, sedangkan pola tiga tahun belum menunjukkan peningkatan yang konsisten. Fluktuasi dapat mencerminkan variasi perolehan pengakuan maupun kelengkapan pendataan; penyebab pastinya tidak dapat ditentukan dari tabel LKPS saja.

3.5 Proporsi terhadap Jumlah Lulusan

Berdasarkan data profil kelulusan yang digunakan dalam penyusunan LED, jumlah lulusan TS-2, TS-1 dan TS masing-masing 28, 12, dan 79 orang atau 119 lulusan. Apabila sembilan nama pada Tabel 1-I.14 benar-benar merupakan lulusan dari populasi tersebut dan setiap entri hanya dihitung satu kali, proporsi awalnya adalah $9/119 \times 100\% = 7,56\%$. Nilai ini bersifat indikatif dan belum dapat dinyatakan sebagai persentase lulusan dengan pengakuan profesional terverifikasi sebelum status tahun lulus dan bukti setiap orang direkonsiliasi.

BAB IV. EVALUASI RELEVANSI DAN FAKTOR PENDUKUNG

4.1 Kesesuaian dengan Arah Pengembangan Program Studi

Bidang-bidang yang muncul dalam data sejarah, agama, pendidikan, budaya, dan digital sejarah memiliki hubungan substantif dengan arah pengembangan Program Studi SPI yang menekankan kajian sejarah dan peradaban Islam, historiografi, kebudayaan, serta penguasaan sumber sejarah. LED SPI juga menempatkan pengembangan kajian Sejarah Islam Melayu Nusantara dan wawasan global sebagai bagian dari identitas keilmuannya. Sebaran catatan pengakuan ini relevan sebagai titik awal evaluasi kontribusi lulusan pada ranah-
ranah tersebut.

4.2 Faktor Pendukung yang Perlu Dikonfirmasi

Kurikulum dan proses pembelajaran berbasis capaian, pengalaman penelitian sejarah, pembinaan nilai-nilai keislaman, pemanfaatan literatur, serta jejaring dengan perguruan tinggi dan lembaga budaya merupakan faktor kelembagaan yang berpotensi mendukung pengembangan kompetensi lulusan. Namun, tabel LKPS belum menyediakan informasi yang dapat membuktikan hubungan langsung antara program akademik tertentu dengan pengakuan yang diterima masing-masing lulusan. Oleh sebab itu, analisis faktor pendukung tersebut perlu dilengkapi tracer study, portofolio lulusan, dan keterangan resmi dari lembaga yang memberikan rekognisi.

4.3 Temuan Evaluasi Dokumentasi

Evaluasi dokumen menemukan empat kebutuhan perbaikan pokok. Pertama, tabel LKPS belum mencantumkan jenis dan nomor pengakuan atau sertifikasi. Kedua, penetapan tingkat nasional/internasional belum diikuti kriteria atau dokumen otoritas lembaga yang dapat diperiksa. Ketiga, satu lembaga pemberi pengakuan tercatat sebagai UII Dalwa, sehingga pemenuhan unsur eksternal perlu dikaji. Keempat, bukti individual belum ditemukan pada folder dukung yang dapat diakses, sehingga sembilan entri belum dapat disahkan sebagai capaian sertifikasi profesional yang seluruhnya terverifikasi.

Kondisi tersebut tidak membatalkan keberadaan catatan yang telah dibuat program studi, tetapi mengharuskan verifikasi lanjutan agar pelaporan indikator dampak dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi identitas, tahun kelulusan, bentuk pengakuan, dan status dokumen primer menjadi prasyarat penting sebelum angka capaian final dicantumkan dalam narasi LED.

BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU

Program studi bersama UPPS perlu menindaklanjuti hasil evaluasi melalui penguatan dokumentasi, pembinaan kompetensi, dan kemitraan. Rencana tindak lanjut berikut bersifat operasional yang dapat ditetapkan melalui rapat evaluasi atau Rapat Tinjauan Mutu (RTM) sesuai mekanisme internal UII Dalwa.

Tabel 5.1. Matriks Tindak Lanjut

Temuan	Tindak lanjut yang diusulkan	Penanggung jawab yang disarankan	Indikator keberhasilan
Dokumen pengakuan belum terhubung ke data LKPS	Menghubungi 9 alumni dan instansi; menghimpun surat/piagam/sertifikat, nomor serta tanggal dokumen.	Prodi SPI dan pengelola alumni	9 dari 9 entri memiliki status bukti yang jelas dan berkas terindeks.
Klasifikasi tingkat belum diuji	Menetapkan kriteria wilayah/nasional/internasional berdasarkan dokumen dan cakupan lembaga.	Prodi SPI dan unit penjaminan mutu	Seluruh entri yang dinyatakan sah memiliki tingkat yang tervalidasi.
Satu pengakuan berasal dari UII Dalwa	Menelaah jenis pengakuan untuk menentukan apakah memenuhi unsur pengakuan eksternal.	UPPS dan unit penjaminan mutu	Klasifikasi internal/eksternal diputuskan dan didukung dokumen.
Rekognisi alumni perlu ditingkatkan	Memfasilitasi sertifikasi yang relevan, portofolio sejarah, budaya, dan digital sejarah serta kemitraan profesional.	Prodi SPI dan mitra terkait	Tersedia rencana kegiatan, realisasi, dan bukti luaran yang terukur.
Pendataan alumni belum terintegrasi	Membuat register pengakuan bersama tracer study serta melakukan pembaruan sekurang-kurangnya setiap tahun.	Prodi SPI dan unit karier/alumni	Database rekognisi mutakhir dan laporan evaluasi berkala.

5.1 Integrasi dalam Siklus PPEPP

Pada tahap Penetapan, UPPS dan program studi merumuskan standar data serta definisi bukti pengakuan profesional. Tahap Pelaksanaan diwujudkan melalui pelacakan, pembinaan kompetensi, dan penghimpunan dokumen alumni. Tahap Evaluasi dilakukan dengan memeriksa kesesuaian antara data LKPS dan bukti primer yang telah diterima. Pada tahap Pengendalian, entri yang belum memenuhi syarat ditandai, diperbaiki, atau tidak dihitung sebagai capaian terverifikasi. Tahap Peningkatan mencakup penyempurnaan pembelajaran dan kemitraan berdasarkan jenis kompetensi yang diakui serta kebutuhan pengembangan karier lulusan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Tabel 1-I.14 LKPS mencatat sembilan nama lulusan Program Studi S1 SPI yang terkait dengan pengakuan atau apresiasi kompetensi pada 2023–2025. Sebanyak delapan entri diklasifikasikan nasional dan satu internasional; bidang sejarah merupakan kelompok terbesar (lima entri). Secara tahunan, jumlahnya dua, lima, dan dua entri. Keragaman lembaga serta bidang memberi gambaran awal mengenai relevansi kompetensi lulusan dalam kajian sejarah, pendidikan, agama, budaya, dan digital sejarah.

Namun, klasifikasi tingkat, bentuk pengakuan, keabsahan dokumen primer, dan keanggotaan dalam populasi lulusan periode pelaporan masih memerlukan rekonsiliasi. Dengan demikian, sembilan entri merupakan capaian yang telah tercatat secara administratif, tetapi belum dapat disimpulkan sebagai sembilan sertifikasi profesional yang sah tanpa pemeriksaan dokumen individual.

6.2 Rekomendasi

UPPS dan Program Studi SPI direkomendasikan memprioritaskan validasi setiap entri melalui bukti tertulis yang dikeluarkan lembaga terkait, memperjelas kriteria tingkat pengakuan, menghubungkan register rekognisi dengan tracer study, serta mendokumentasikan hasil evaluasi dan tindak lanjut dalam siklus PPEPP. Penguatan kemitraan pendidikan, sejarah, kebudayaan, dan digital sejarah perlu diikuti kegiatan pembinaan serta indikator keberhasilan sehingga pengakuan kompetensi lulusan dapat ditingkatkan sekaligus dibuktikan secara akuntabel.

LAMPIRAN A. DAFTAR VERIFIKASI BUKTI INDIVIDUAL

Daftar berikut digunakan untuk menghubungkan sembilan catatan dalam LKPS dengan dokumen primer. Kolom jenis dokumen, nomor dokumen, dan tautan bukti dilengkapi setelah berkas pengakuan diterima dan diverifikasi oleh pengelola program studi.

Tabel A.1. Register Verifikasi Pengakuan Lulusan

No.	Nama lulusan	Tahun	Bukti primer / tautan	Status pemeriksaan
1	Haikal Fikri	2025	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
2	Noor Ali Rahmadi	2024	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
3	Nata Dwi Hariyono	2024	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
4	Jamaludin Jae Sulaiman	2023	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
5	Abdullah	2025	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
6	Archy Xavier Islami Saputra	2023	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
7	Mohammad Sholahudin	2024	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
8	Rifqi Ramadhan	2024	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi
9	Ahmad Marzuki	2024	[Diisi setelah diverifikasi]	Belum terverifikasi

Status “Belum terverifikasi” berarti dokumen primer tidak tersedia untuk pemeriksaan pada bahan yang berhasil diakses saat penyusunan laporan; bukan pernyataan bahwa pengakuan tersebut tidak pernah terjadi.

LAMPIRAN B. DAFTAR PERIKSA KELENGKAPAN DOKUMEN

Tabel B.1. Checklist Validasi Substansi Indikator 14A

No.	Unsur pemeriksaan	Bukti yang diperlukan
1	Keaslian dan jenis pengakuan	Surat resmi, piagam, sertifikat, atau keputusan tertulis dari penerbit.
2	Kewenangan lembaga	Profil atau dasar kewenangan lembaga terkait serta cakupan pengakuannya.
3	Identitas lulusan	Nama dan bukti kelulusan dalam rentang tahun penilaian.
4	Relevansi bidang	Uraian kompetensi atau kontribusi yang diakui dan kaitannya dengan SPI.
5	Tingkat pengakuan	Bukti cakupan wilayah, nasional, atau internasional, bukan hanya lokasi.
6	Konsistensi pelaporan	Kecocokan nama, tahun, tingkat, dan bidang antara LKPS, LED, dan bukti primer.
7	Tindak lanjut	Berita acara evaluasi, RTL, penanggung jawab, bukti implementasi dan evaluasi hasil.

LAMPIRAN C. RUJUKAN DATA DAN KETERLACAKAN

1. Tabel_LKPS_IAPS_5_1.xlsx — lembar “Tabel 1-I.14 Pengakuan dan Apresiasi Kompetensi Lulusan”.

Buka berkas LKPS pada [Google Drive](#)

2. LED SPI UII DALWA.docx (dokumen yang dilampirkan dalam pembahasan) — Kriteria Relevansi Pendidikan, Sasaran Mutu Dampak, Indikator 14A.

3. Folder bukti dukung yang disampaikan untuk pengumpulan dokumen akreditasi:

Buka folder dakung SPI

Catatan rekonsiliasi administrasi: naskah LED yang dilampirkan masih menyebut rujukan LKPS Tabel 2-I.13 untuk Indikator 14A, sedangkan berkas LKPS yang diperiksa menempatkan data pada Tabel 1-I.14. Nomor rujukan perlu diseragamkan berdasarkan instrumen akreditasi final sebelum dokumen ditetapkan.

Lokasi bukti individual pada folder sumber belum dapat dipastikan dari struktur folder yang tersedia saat penelusuran. Dokumen primer perlu ditambahkan ke register Lampiran A dan diperiksa satu per satu sebelum pengesahan final.